

Serat Kancil Saloka Darma (ringkesan KBG 332)

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20186985&lokasi=lokal>

Abstrak

Naskah ini berisi ringkasan atau catatan tentang teks Serat Kancil (Serat Salokadarma) karangan P.A. Sasraningrat, yang termuat pada naskah KBG 332. Catatan meliputi cuplikan awal dan akhir teks, daftar pupuh (43 buah), catatan umum, serta ringkasan alur cerita. Catatan tersebut dibuat oleh RNg. Poerbatjaraka (atau stafnya) di Batavia. Naskah diterima oleh Pigeaud pada bulan Mei 1931. Teks yang diringkas pada naskah ini satu versi dengan buku terbitan Raden Panji Natarata berjudul Kancil Kridha Martana (lihat Prtelan II: 250-255) karena buku ini memang bersumber pada naskah Serat Kancil Salokadarma.

Keterangan lebih lanjut tentang korpus Serat Kancil lihat keterangan pada FSUI/CL.57. Teks terdiri dari 43 pupuh, memuat ngelmi kasampurnan yang tersurat lewat ajaran keong kepada kancil dan tanya jawab antara kancil, harimau, dan kuwuk, Secara garis besar isi pokok Serat Kancil Salokadarma adalah sebagai berikut:

1. Kerbau meminta bantuan kepada kuwuk dan kentus karena diancam oleh harimau. Harimau tertipu oleh kentus. Kuwuk meninggal dunia karena terseret harimau.
2. Kentus meninggal dunia meninggalkan istrinya yang sedang mengandung. istri kentus melahirkan kancil.
3. Kancil berlomba dengan keong.
4. Kancil bertobat kepada keong. Keong memberi ajaran kepada kancil (mengambil ajaran Dewaruci).
5. Kancil tertangkap bapak tani.
6. Kancil bertobat kepada Tuhan. Hewan-hewan di hutan mengangkat kancil menjadi raja.
7. Buaya bertengkar dengan banteng. Banteng mengadukan perbuatan jahat buaya ke kancil. Kancil menghukum buaya.
8. Harimau menjadi gisau, dipanggil kancil tidak mau menghadap.
9. Kuwuk ditangkap oleh kancil karena keras kepala.
10. Harimau dipanggil lagi tetapi tetap menolak, akhirnya kancil datang kepada harimau, belajar kepadanya. Harimau memberi wejangan kepada kancil dan ia diangkat menjadi panembahan.